

Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk Disain Kemasan Pada Irt Oke Juice Bali

¹Ni Putu Linda Santiari, ²I Gede Surya Rahayuda, ³I Wayan Jepriana, ⁴Ni Wayan Cahya Ayu Pratami, ⁵Ni Nyoman Muryatini

Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Informatika dan Komputer, Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali^{1,2,3,4,5}

Email: linda_santiari@stikom-bali.ac.id, surya_rahayuda@stikom-bali.ac.id, jepriana@stikom-bali.ac.id, ayu_pratami@stikom-bali.ac.id, tiniaryadiputra2016@gmail.com

ABSTRAK

Desa Batubulan merupakan salah satu desa dari 16 desa di Kecamatan Sukawati dengan jarak 8 Km di sebelah selatan Kota Gianyar. Komoditi utama dari desa ini adalah kesenian, pariwisata dan kerajinan tangan. Selain komoditi utama desa Batubulan memiliki beberapa industri rumah tangga seperti jajanan basah, jajanan tradisional, jus kemasan. Dalam program kemitraan masyarakat (PKM) ini melibatkan Industri Rumah Tangga (IRT) "Oke Juice Bali" yang hasil produksinya berupa minuman kemasan yang bahan dasarnya buah. IRT Oke Juice Bali berdiri pada tahun 2014 dengan produk yang dihasilkan jus kemasan dan es buah kemasan. Terdapat beberapa kendala utama yang dihadapi oleh IRT Oke Juice Bali antara lain terbatas kurangnya pengetahuan mitra dalam menghasilkan variasi produksi, kurangnya cara pengemasan produksi, tidak adanya label sebagai identitas mitra, serta terbatasnya cara pemasaran produksi. Berdasarkan kendala dan permasalahan utama yang dihadapi oleh Mitra maka kegiatan yang sudah dilaksanakan adalah pelatihan dan pendampingan, dibantu dalam pengemasan dan pelabelan produk serta pembuatan logo usaha. Dari kegiatan yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa mitra dapat mengetahui varian pengemasan minuman yang bervariasi, mitra mempunyai logo usaha, mitra memiliki kemasan baru dan semua produk berisikan label Oke Juice Bali.

Kata kunci : pelatihan, kemasan, label

ABSTRACT

Batubulan Village is one of the 16 villages in Sukawati District with a distance of 8 Km to the south of Gianyar City. The main commodities of this village are arts, tourism, and handicrafts. Apart from the main commodity, the village of Batubulan has several home industries such as wet snacks, traditional snacks, and packaged juices. This community partnership program involves the Home Industry (IRT) "Oke Juice Bali" whose production is in the form of packaged drinks whose basic ingredients are fruit. IRT Oke Juice Bali was founded in 2014 with products that produce packaged juice and packaged fruit ice. There are several main obstacles faced by the Oke Juice Bali IRT, including the limited knowledge of partners in producing production variations, the lack of product packaging methods, the absence of labels as partner identities, and limited production marketing methods. Based on the main obstacles and problems faced by Partners, the activities that have been carried out are training and mentoring, assisted in product packaging and labeling, and making business logos. From the activities that have been carried out, it can be concluded that

partners can find out the various variants of beverage packaging, partners have business logos, partners have new packaging and all products contain the Oke Juice Bali label.

Key words: *training, packaging, label*

PENDAHULUAN

Desa Batubulan merupakan salah satu desa dari 16 desa di Kecamatan Sukawati dengan jarak 8 Km di sebelah selatan Kota Gianyar. Jarak desa Batubulan dengan STIKOM Bali sekitan 10 Km (Artika et al., 2020). Komoditi utama dari desa ini adalah kesenian patung dan ukiran, pariwisata yang terkenal dengan tari barong dan tari kecak (Suasthi & Sujja, 2018.). Selain komoditi utama desa Batubulan memiliki beberapa industri rumah tangga seperti jajanan basah, jajanan tradisional, jus kemasan. Industri rumah tangga adalah industri dengan jumlah tenaga kerja 1 sampai 5 orang (Ariati, Atmaja, & Utami, 2018). Diantara hasil industri rumahan ini, jus kemasan merupakan industri rumahan yang baru dan sangat prospektif. Dalam program kemitraan masyarakat (PKM) ini melibatkan IRT yang bergerak dalam industri rumah tangga jus kemasan. IRT Oke Juice Bali memproduksi jus kemasan seperti terlihat pada Gambar 1. Jus kemasan memiliki banyak peminat dari segala macam usia dan berbagai macam kalangan. Saat ini produksi IRT Mitra ini hanya memproduksi jus kemasan, es buah kemasan dikarenakan pengetahuan diversifikasi produk masih kurang. IRT Oke Juice Bali yang berdiri pada tahun 2014, saat ini telah memiliki karyawan sebanyak 2 orang dimana masing-masing karyawan memiliki tugas dan fungsinya masing masing. Untuk cara pemasarannya hasil produksi masih terbilang tradisional yakni dengan menitipkan pada warung, pasar setempat, tempat makan, serta dari mulut ke mulut. Pemasaran produksi dilakukan secara tradisional karena minimnya pengetahuan pemilik di bidang teknologi informasi (Santoso & Janie, 2021). Saat ini IRT sudah mengenal

teknologi informasi namun hanya sebatas penggunaan *Whatsapp*. Menggunakan aplikasi *Whatsapp* dalam proses pemesanan dan pemasarannya melalui status *Whatsapp*.

Permasalahan yang dimiliki oleh IRT Oke Juice Bali yaitu pada bidang manajemen produksi. Dalam segi manajemen produksi yaitu pada design kemasan dan pengemasan, IRT Oke Juice Bali hanya mengemas dengan gelas plastik dan ditutup dengan plastik cup sealer yang biasa dijual dipasaran tanpa adanya label IRT seperti yang terlihat pada Gambar 1. Dari segi manajemen produk, IRT tidak melakukannya dengan baik karena kurangnya pengetahuan mitra dari segi pengembangan produk. Solusi yang diberikan untuk permasalahan IRT yaitu memberikan pelatihan mengenai pemanfaatan teknologi informasi (Lestari & Lestari, 2020). Selain itu diberikan pelatihan mengenai berbagai varian pengemasan minuman kemasan, memberikan pelatihan tentang design kemasan dengan Corel Draw serta memberikan bantuan alat berupa stiker untuk kemasan (Santiari, Rahayuda, Pratami, & Muryatini, 2020). Indikator capaian pada kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu IRT mitra bisa membuat design kemasan dan mempunyai varian kemasan baru yang berisikan kontak pada setiap kemasan. Seluruh produk berisikan label kemasan dengan target pencapaian 100%. Diharapkan IRT Oke Juice Bali ini mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat disekitarnya khususnya ibu rumah tangga karena ikut terlibat sebagai tenaga kerja sebagai dampak eksistensi IRT ini terhadap lingkungannya.

Tabel 1. Analisis Situasi

No	Bidang	Permasalahan	Solusi
1	Teknologi Informasi	<p>a. Kurangnya pengetahuan mitra tentang design kemasan dan varian pengemasan minuman dalam kemasan</p> <p>b. Pemasaran masih tradisional dan kurang efektif, sehingga pendistribusian produk kurang luas dan kurang meningkat</p>	<p>a. Memberikan pelatihan mengenai berbagai varian pengemasan, pelatihan tentang design kemasan, memberikan bantuan alat.</p> <p>b. Memberikan pelatihan internet, pembuatan media sosial pemasaran seperti <i>instagram</i> dan <i>google business</i>.</p>



Gambar 1. Kemasan Produk IRT

RUMUSAN MASALAH

Dalam usaha peningkatan produktivitas dan penjualan hasil produksi jus kemasan, ada beberapa teknologi yang diterapkan dalam proses ini, antara lain :

1. Masalah : Kurangnya pengetahuan mitra tentang design kemasan dan varian pengemasan minuman dalam kemasan

Solusi : Memberikan pelatihan mengenai berbagai varian pengemasan minuman kemasan, memberikan pelatihan tentang design kemasan dengan Corel Draw serta memberikan bantuan alat berupa stiker untuk kemasan.

Indikator : IRT mitra bisa membuat design kemasan dan mempunyai varian kemasan baru yang berisikan kontak pada setiap kemasan. Seluruh produk berisikan label kemasan dengan target pencapaian 100%.

2. Masalah : Pemasaran masih tradisional dan kurang efektif, sehingga pendistribusian produk kurang luas dan kurang meningkat.

Solusi : Memberikan pelatihan internet, pembuatan media sosial pemasaran seperti *instagram* dan *google business*.

Indikator : mitra dapat memasarkan produk melalui media sosial sebanyak 80% dari pemasaran manual. Pemasaran manual produk per hari \pm 70 cup. Dengan media sosial diharapkan mengalami peningkatan jumlah produk terjual sebanyak 80% dari pemasaran manual per hari.

METODE

Metode pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dapat yaitu diawali dengan sosialisasi, pelatihan pemasaran, dan evaluasi kegiatan (Sunarsi, Kustini, Lutfi, Fauzi, & Noryani, 2019). Metode Pelaksanaan PKM ini dilaksanakan untuk memberikan solusi

atas permasalahan yang dihadapi oleh mitra, meliputi:

1. Sosialisasi
Sosialisasi dilakukan dengan mengumpulkan peserta Mitra untuk diberikan pengarahan mitra yang diberikan pengarahan adalah Pelaksanaan PKM (Program Kemitraan Masyarakat). Pada kegiatan ini akan disampaikan beberapa pengarahan tentang beberapa informasi mengenai latar belakang kegiatan, target dan tujuan dari kegiatan. Sosialisasi dilakukan secara luring.
2. Pelatihan Pemasaran
 - a. Pelatihan dan bimbingan nantinya akan dilakukan oleh instruktur, meliputi: Pelatihan mengenai berbagai varian pengemasan minuman kemasan, memberikan pelatihan tentang design kemasan serta memberikan bantuan alat berupa stiker untuk kemasan. Pelatihan desain kemasan menggunakan Corel Draw, pelatihan ini akan diberikan oleh pengusul yaitu Ni Putu Linda Santiari dan I Gede Surya Rahayuda. Dalam proses pemasaran ini, mitra dilatih membuat logo dan merk usaha sebagai identitas dari produk yang dihasilkan mitra. Pelatihan dilakukan secara daring menggunakan Aplikasi Zoom. Dimana pelatihan ini akan dilakukan secara daring sebanyak 2 kali dan penyerahan produk kemasan dan pelatihan label kemasan dilakukan secara luring 1 kali.
 - b. Pelatihan pemasaran melalui media sosial yang akan dilakukan oleh I Gede Surya Rahayuda dan I Wayan Jepriana. Pelatihan pembuatan media sosial serta cara penggunaannya dan penerapannya. Pelatihan yang diberikan yaitu pelatihan media sosial *instagram* dan *google business*. Pelatihan dilakukan secara daring menggunakan Aplikasi Zoom. Dimana pelatihan ini akan dilakukan

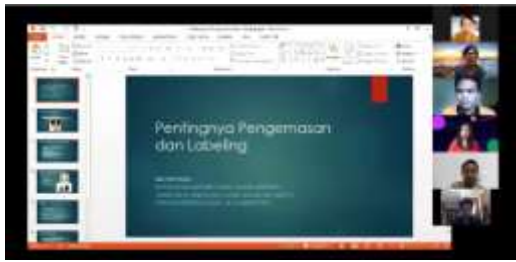
secara daring sebanyak 2 kali dan monitoring dan evaluasi dilakukan secara luring 1 kali.

PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian diawali dengan melakukan sosialisasi ke IRT. Hal pertama yang dilakukan adalah melakukan sosialisasi kepada pemilik umkm Oke Juice Bali bahwa proposal pengabdian masyarakat telah diterima. Sosialisasi dilakukan dengan mengumpulkan peserta kelompok Mitra untuk diberikan pengarahan mitra yang diberikan pengarahan adalah Pelaksanaan PKM (Program Kemitraan Masyarakat). Pada kegiatan ini disampaikan beberapa pengarahan tentang beberapa informasi mengenai latar belakang kegiatan, target dan tujuan dari kegiatan.

Kegiatan pelatihan pengenalan varian kemasan untuk minuman kemasan

Kegiatan selanjutnya yang dilakukan adalah Pelatihan. Pelatihan pengenalan varian kemasan untuk minuman kemasan dilakukan secara daring menggunakan *zoom meeting*. Peserta yang mengikuti pelatihan ini yaitu dari tim pelaksana 5 orang dan umkm 2 orang. Dalam pelatihan ini disampaikan pentingnya pengemasan dan labeling dalam minuman kemasan. Pentingnya pengemasan akan mempengaruhi kualitas dari produk yang akan dijual serta terdapatnya labeling akan membantu memperkenalkan identitas produk minuman jus yang dijual. Dalam pelatihan ini juga dilakukan diskusi perihal kemasan yang cocok untuk mengembangkan produk jus kemasan. Dalam diskusi juga disampaikan pemberian label pada kemasan.



Gambar 2. Pelatihan varian kemasan (via zoom)



Gambar 3. Varian kemasannya Oke Juice Bali

Kegiatan pelatihan desain kemasan

Melanjutkan diskusi mengenai label pada kemasan selanjutnya dilakukan pelatihan desain kemasan. Pelatihan desain kemasan untuk memberikan pemahaman kepada UMKM perihal desain produk yang dijual. Peserta yang mengikuti pelatihan ini yaitu dari tim pelaksana 5 orang dan umkm 2 orang. Dalam pelatihan ini diberikan masukan agar redesain kemasan (pengembangan desain kemasan) dimaksudkan untuk mengembangkan bentuk kemasan dan pemberian merek pada kemasan. Dilanjutkan dengan diskusi membuat design logo Oke Juice Bali. Pada pelatihan desain kemasan diberikan oleh Bapak I Gede Surya Rahayuda secara daring. Sebelum melakukan diskusi pembuatan logo, dilakukan pengenalan software Coral Draw dan cara pembuatan

logo dengan coral draw serta cara menyimpan file yang dibuat. Desain logo Oke Juice Bali dibuatkan oleh tim pelaksana dengan melakukan diskusi dengan owner Oke Juice Bali.



Gambar 4. Pelatihan desain kemasan (via zoom)



Gambar 5. Logo Oke Juice Bali

Serah terima barang

Kegiatan selanjutnya yaitu serah terima barang, dimana barang yang diserahkan kepada mitra yaitu blender, stempel, sticker kemasan dan botol plastik kemasan .



Gambar 6. Serah terima barang

Kegiatan pelatihan internet dan sosial media

Pelatihan internet dan media sosial dilakukan untuk menunjang pemasaran UKM Mitra. Pelatihan dilakukan dengan memberikan pemahaman tentang internet

dan media sosial yang dapat dipergunakan sebagai sarana pemasaran. Pelatihan internet dan sosial media diberikan oleh Bapak I Wayan Jeprian via daring. Dalam pemarannya media sosial yang disampaikan yaitu instagram, mulai dari cara instal dan mendaftar akun pada instagram yang dilanjutkan dengan cara memposting gambar dan video serta cara memasarkan produk. Selain instagram, juga diperkenalkan cara membuat dan menggunakan *Google Business* untuk memasarkan produk. Untuk proses workshop pembuatan akun *instagram* dan *Google Business* dilakukan secara bimbingan melalui chat.



Gambar 7. Pelatihan Internet dan Media Sosial (via zoom)



Gambar 8. Instagram Oke Juice Bali

SIMPULAN

Hasil dari kegiatan pengabdian yang dilaksanakan yaitu :

1. Mitra mengetahui varian pengemasan minuman yang bervariasi, mitra mempunyai logo usaha, mitra memiliki kemasan baru dan semua produk berisikan label Oke Juice Bali
2. Dari hasil evaluasi selama tiga bulan, dapat dilihat penjualan per bulan mengalami peningkatan. Rata – rata penjualan mengalami peningkatan selama 3 bulan evaluasi yaitu sebesar sebesar cup = 69,8% dan botol = 58,9% dari penjualan media sosial.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam pengabdian ini, penulis banyak memperoleh petunjuk dan bimbingan dari berbagai pihak. Sehubungan dengan hal tersebut pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Oke Juice Bali, karena telah menerima, mengizinkan dan membantu terselenggaranya pelatihan ms.word bagi siswa
2. ITB STIKOM Bali yang telah memberikan pendanaan dalam pengabdian masyarakat ini
3. Rekan – Rekan Yang Telah Membantu Dan Mendukung Kegiatan Penelitian Ini
4. Keluarga yang selalu mendukung atas terselesainya penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA (contoh)

Ariati, P. E. P., Atmaja, N. P. C. D., & Utami, N. M. S. (2018). Abdimas Hidroponik Sebagai Basis Peningkatan Perekonomian Masyarakat Pada Pkk Banjar Delod Pangkung Desa Sukawati, Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar. *Jurnal Bakti Saraswati (JBS): Media Publikasi Penelitian Dan Penerapan Ipteks*, 7(1), 53–60.

Artika, I. M., Apriliyanti, C. I. A. T.,

- Agustini, S. A. P. D. K., Suhita, N. P. A. R., Liliyani, N. P. P., Tandewi, S. A. M. S., ... Kesuma, I. N. R. W. (2020). Peningkatan Kesadaran Masyarakat Menghadapi Pandemi Covid-19 di Desa sukawati, Kabupaten Gianyar, Bali. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat (PIM)*, 2(Khusus 2), 214–223.
- Lestari, F. A. P., & Lestari, I. D. (2020). Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai Media Pembelajaran di MTs Al-Qur'aniyah Ulujami Jakarta Selatan. *Jurnal PkM Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(4), 344–348.
- Santiari, N. P. L., Rahayuda, I. G. S., Pratami, N. W. C. A., & Muryatini, N. N. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk Media Pemasaran Pada Kelompok Kerajinan Bali KUI.
- WIDYABHAKTI Jurnal Ilmiah Populer*, 2(2), 82–86.
- Santoso, D., & Janie, D. N. A. (2021). Peningkatan Kemampuan Pemasaran Digital Pada Usaha Kecil Kelurahan Sambirejo-Kecamatan Gayam Sari Kota Semarang. *J-PEMAS-Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1).
- Suasthi, I. G. A., & Suija, I. W. (n.d.). Ideologi Tri Hita Karana membangun keharmonisan dan kedamaian para ghrastha ashram di Desa Sukawati.
- Sunarsi, D., Kustini, E., Lutfi, A. M., Fauzi, R. D., & Noryani, N. (2019). Penyuluhan Wirausaha Home Industry Untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga Dengan Daur Ulang Barang Bekas. *BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(4), 188–193.